

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati¹. Sehingga peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian, yang melibatkan guru sebagai praktisi dan teman sejawat (guru senior) sebagai pengamat.²

Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, dipilihnya penelitian kualitatif karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam bukunya Moleong dikatakan bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Pendapat ini muncul karena pengamatan kualitatif dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Pengamatan

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, (Bandung, 2000), Hal 3

² I GAK Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2000), Hal.4

kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Sedangkan kualitatif (kwalitas) menunjuk segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah tersebut. Masih di dalam bukunya Moleong ada beberapa pendapat lain dalam mendefinisikan penelitian kualitatif, antara lain menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif, metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Dari kajian beberapa pendapat tersebut, Moleong menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Pada dasarnya penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang dilaksanakan di Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Sebagaimana pendapat Guba dan Lincoln, yang diikuti Suharsini Arikunto yakni Kebenaran itu hanya dari lapangan,⁴ yaitu merefleksikan kondisi sebenarnya yang ada di desa Mangunsari. Maka untuk mendukung penelitian ini diperlukan data-data yang berhubungan dengan situasi umum kehidupan Desa Mangunsari dalam hal ini yang dikhususkan

³ Ibid. hal 6

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan dan praktik*, Revisi V. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002) hal 16

adalah ibu hamil yang telah menerapkan pendidikan anak yang dikandungnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara langsung di lapangan yang merupakan suatu cara mengadakan penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek tertentu dalam suatu jangka tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat, dan sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian ini di Desa Mangunsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung. Peneliti berperan sebagai pengamat untuk mengamati bagaimana implementasi pendidikan anak dalam kandungan di Desa Mangunsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrumen penelitian disini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kuantitatif.⁵

⁵ Moeloeng. *Metodologi....*hal 168

Sugiyono mengatakan peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

Dalam proses penelitian kualitatif peneliti secara intensif mengamati kegiatan dan aktifitas sasaran dalam proses kegiatan yang dilakukan, sehingga peneliti memperoleh informasi pengamatan dan wawancara yang diperlukan mengenai kegiatan ibu hamil yang sedang melakukan pendidikan pada anak yang dikandungnya di Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Hal ini sesuai dengan kutipan Mulyana dari Denzin yaitu “ pengamat berperan serta merupakan strategi lapangan memadukan analisis dokumen, wawancara dengan responden dan informan, partisipasi dan observasi langsung dan instropeksi”⁷

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mangunsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung yang merupakan salah satu desa yang di dalamnya terdapat banyak sekali pondok pesantren, karena hal inilah maka desa tersebut memiliki suasana masyarakat religius yang sangat kental. Dengan suasana religius tersebut maka tentunya berpengaruh juga terhadap materi keagamaan masyarakatnya dalam hal ini di khususkan untuk para ibu-ibu yang sedang hamil. Disamping itu juga terdapat beberapa ibu hamil yang telah menerapkan pendidikan anak dalam kandungan.

⁶ Ibid hal 168

⁷ Dedi Mulyana., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 163

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁸

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun non lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁹

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data¹⁰. Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview dari nara sumber. Adapun yang menjadi sumber data utama pada penelitian ini adalah para ibu hamil yang sedang

⁸ Moleong. Metodologi,,,,,hal 157

⁹ Arikunto,,,,, hal 129

¹⁰ Sugiyonohal 308

melakukan proses pendidikan anak yang sedang dikandungnya di Desa Mangunsari.

2. Sumber data tambahan (sekunder), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹¹

Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari :

- a. Sejarah berdirinya Desa Mangunsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung
- b. Sarana dan prasarana Desa Mangunsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung
- c. Jumlah penduduk Desa Mangunsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tidak ada satu penelitipun yang tidak melewati proses pengumpulan data. Banyak metode yang dapat digunakan dan biasanya disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan sesuai dengan penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan cara :

1. Metode observasi atau pengamatan

Yaitu menatap kejadian, gerak dan proses¹². Metode ini sebagai alat pengumpulan data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan saja. Dalam hal ini peneliti mengamati

¹¹ Ibid hal 309

¹² Arikunto *Prosedur Penelitian*..... hal 230

implementasi pendidikan anak di dalam kandungan di Desa Mangunsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung. Yaitu yang berupa proses kegiatan, sikap dan perilaku yang dilakukan oleh para ibu yang sedang hamil, seperti perlakuan yang baik terhadap janin yang dikandungnya, pemeriksaan ke dokter atau bidan, makan makanan yang bergizi dan lain-lain.

Sehingga dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data mengenai metode, proses dan faktor pendukung dan penghambat yang di alami oleh para ibu hamil di Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2. Metode wawancara mendalam (*indept interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³

Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Cuba, antara lain mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan, merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami pada masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi) dan memverifikasi, mengubah dan

¹³ Moloeng, *Metodologi Penelitian*,,,,hal 186

memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada lima ibu hamil yang berada di Desa Mangunsari yang sedang melakukan proses pendidikan anak yang sedang dikandungnya, beberapa petugas Puskesmas Pembantu, Kader Posyandu dan beberapa perangkat desa termasuk Kepala Desa. Pada saat wawancara dengan beberapa petugas Puskesmas Pembantu, Kader Posyandu dan beberapa perangkat desa termasuk Kepala Desa yang ditanyakan adalah tentang informasi profil desa dan juga sejumlah informasi terkait dengan ibu hamil. Sedangkan pada saat wawancara dengan ibu hamil adalah segala hal tentang metode, proses dan juga faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan pendidikan dalam kandungan.

3. Metode dokumentasi

Akhir- akhir ini orang membedakan dokumen dan record. Guba dan Lincoln mendefinisikan seperti berikut. Record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen ialah setiap bahan tertulis maupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Pembahasan disini di arahkan pada dokumen dalam arti jika peneliti menemukan record, tentu saja perlu dimanfaatkan. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan

¹⁴ Ibid hal 186.

dokumen resmi. Dokumen pribadi dapat berupa buku harian, surat pribadi dan otobiografi. Dokumen resmi dapat berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan oleh kalangan sendiri, majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa.¹⁵

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan. Metode ini membantu penulis untuk memperoleh informasi dan data tentang latar belakang tempat penelitian yaitu Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

F. Analisis Data

Sugiyono mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses *editing*, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

¹⁵ Ibid hal 216-219

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,,,,, hlm. 334

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Analisis data menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang implementasi pendidikan anak dalam kandungan di Desa Mangunsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung, sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik¹⁸.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 248

¹⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 150

a. Reduksi Data.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

b. Display data atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁰

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman sebgaimana yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²¹

Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “*grounded*”. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dengan singkat mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 338

²⁰ *Ibid.*, hlm 341

²¹ *Ibid.*, hlm. 345

mencapai *inter-subjective consensus* yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau *confirmability*.²²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:²³

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Moleong berpendapat bahwa: " Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksian keabsahan data²⁴. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presistent Observation* (Ketekunan Pengamatan)

Yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara

²² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik -Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 130

²³ Moleong, *Metodologi Penelitian....*hal 320

²⁴Ibid hlm 172

cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

2. *Triangulasi*

Yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Namun disini peneliti hanya menggunakan 3 macam triangulasi yaitu sumber, metode dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan hal ini dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan terhadap ibu hamil dengan data hasil wawancara yang diperoleh. Membandingkan keadaan dan perspektif dari wawancara perangkat desa dengan hasil wawancara langsung dengan ibu hamil. Membandingkan hasil wawancara dengan ibu hamil dengan data yang diperoleh dari kantor desa.

Pada triangulasi metode, menurut Patton, terdapat dua strategi yaitu : (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data dan (2) pengecekan tingkat derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah melakukan pengecekan antara hasil pengamatan tingkah laku ibu hamil dengan hasil wawancara terhadap ibu hamil, dan data yang diperoleh dari kantor desa, dan juga mengecek hasil data dari beberapa hasil wawancara dengan beberapa perangkat desa.

Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaanya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah membandingkan hasil temuan penelitian dengan beberapa teori yang peneliti peroleh dari buku-buku para ahli.

3. *Peerderieng* (Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi)

Bahwa yang di maksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan data. Pertama, untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua,

diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesa kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada dasarnya tidak ada formulasi khusus tentang bagaimana caranya menyelenggarakan diskusi semacam itu. Diskusi itu ada baiknya apabila memanfaatkan cara wawancara psikoanalitik. Para peserta sebaiknya terdiri dari rekan sejawat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang dipersoalkan, terutama tentang isi maupun metodologinya. Peserta sebaiknya jangan terlalu tua ataupun terlalu muda dari peneliti untuk menjaga suasana diskusi dan jangan pula pada mereka yang mempunyai kewenangan, kekuasaan, atau orang yang disegani dan orang yang lebih berpengalaman di bidang penelitian dan masalah yang akan diteliti.

Teman sejawat yang dimaksud peneliti ini adalah teman kuliah dan kakak tingkat yang telah lulus yang lebih paham terkait masalah yang diteliti dan beberapa dosen yang paham dan mengerti tentang masalah pendidikan anak dalam kandungan serta mereka yang paham tentang metodologi penelitian kualitatif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian. Dalam hal ini telah penulis lakukan dengan membuat proposal penelitian yang diajukan sebagai prasyarat penulisan skripsi.
- b. Memilih lapangan, dengan pertimbangan Desa Mangunsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung merupakan tempat yang di dalamnya terdapat ibu hamil yang telah melakukan praktik pendidikan anak dalam kandungan.
- c. Mengurus perijinan ke Fakultas Tabiyah kemudian memasukkan izin penelitian tersebut secara informal ke Balai Desa Mangunsari.
- d. Melakukan penjajakan lapangan. Tahap ini merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan lapangan. Maksud dari penjajakan lapangan ini adalah peneliti berusaha melakukan penyesuaian dan mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, keadaan alam dan situasi di Desa Mangunsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yang akan membantu peneliti untuk kelancaran dan ketelitian dalam mencari data dalam penelitian. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah Kepala Desa Mangunsari, perangkat desa dan para ibu hamil.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, alat perekam dan kamera.

- g. Persoalan etika penelitian. Dalam hal ini peneliti menyesuaikan diri serta ‘membaca’ baju adat, kebiasaan dan kebudayaannya, kemudian ‘untuk sementara’ peneliti menerima seluruh nilai dan norma yang ada dalam masyarakat penelitiannya agar tidak terjadi kendala dalam penelitian. Karena etika dalam penelitian sangat penting karena akan membantu kelancaran peneliti dalam mencari data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Dalam memasuki pekerjaan di lapangan peneliti memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun secara mental. Dalam hal penampilan peneliti berusaha untuk menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar penelitian dan peneliti berusaha akrab dengan subjek, dengan demikian peneliti dapat bekerjasama dan bertukar informasi.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap pelaksanaan pendidikan dalam kandungan dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- c. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pendidikan dalam kandungan dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Dan juga peneliti mengakrabkan hubungan dengan subjek dan berperan serta dalam kegiatan dilapangan agar tidak ada dinding pemisah sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan data yang dibutuhkan.

- d. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Alat penelitian penting yang biasanya digunakan ialah catatan lapangan (*field note*). Catatan lapangan ini tidak lain daripada catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian tertentu.

3. Tahap analisis data

- a. Analisis selama pengumpulan data. Peneliti membuat analisis sementara selama mengumpulkan data yang diperoleh dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya.
- b. Analisis setelah pengumpulan data. Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi.

